

## SEGO SEGAWE SEBAGAI IDE DASAR PENCIPTAAN BATIK TULIS SERAGAM SEKOLAH & KERJA

### *SEGO SEGAWE AS THE BASIC IDEA OF HANDMADE BATIK FOR SCHOOL AND WORK'S UNIFORMS*

Oleh : Dista Vitka Wati, Universitas Negeri Yogyakarta  
Dista.vitka@student.uny.ac.id

#### **Abstrak**

Tugas akhir karya seni ini bertujuan untuk menciptakan seragam sekolah & kerja batik tulis dengan menerapkan slogan dari *sego segawe* yang sudah dikembangkan menjadi bentuk motif yang bervariasi. Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diuraikan bahwa: (1) Terciptanya motif batik tulis *sego segawe* untuk bahan seragam sekolah & kerja yang berjumlah 9 motif. (2) Metode penciptaan karya ini dengan tahapan: a) Eksplorasi meliputi pengamatan visual, studi pustaka, dan wawancara; b) Perancangan meliputi penciptaan motif *sego segawe* dilanjutkan dengan pembuatan motif, pembuatan pola, serta perancangan warna; c) Perwujudan meliputi: persiapan alat dan bahan, mengolah kain, pembuatan pola, menyanting, pewarnaan, pelprodan, penyelesaian akhir (*finishing*). (3) Hasil karya batik tulis *sego segawe* untuk seragam sekolah & kerja meliputi: 1) Bahan Seragam Sekolah *Sego Segawe* Kembang Padi, 2) Bahan Seragam Sekolah *Sego Segawe* Parang, 3) Bahan Seragam Sekolah *Sego Segawe* Sulur, 4) Bahan Seragam Sekolah *Sego Segawe* Kawung, 5) Seragam Sekolah *Sego Segawe* Beras Tumpah, 6) Bahan Seragam Kerja *Sego Segawe* Ukel, (7) Bahan Seragam Kerja *Sego Segawe* Belah Ketupat, (8) Bahan Seragam Kerja *Sego Segawe* Berkelok, (9) Bahan Seragam Kerja *Sego Segawe* Lengkungan.

Kata Kunci: *Sego Segawe*, Batik, Seragam

#### **Abstract**

The final work of this artwork aims to create handmade batik for school and work's uniforms by applying slogan from *sego segawe* that has been developed into a variety of motifs. The final artwork can be described that: (1) The creation of *sego segawe* motif handmade batik for school and work's uniforms material amounted to 9 motifs. (2) Method of creation of this work with stages: a) Exploration includes visual observation, literature study, and interview; b) The design includes the creation of *sego segawe* motif followed by motif making, pattern making, and color design; c) Embodiments include: preparation of tools and materials, fabric processing, pattern making, slamming, coloring, pelprodan, finishing. (3) The work of *Sego Segawe* handmade batik for school and work's uniforms include: 1) School Uniform Material *Sego Segawe* Kembang Padi, 2) School Uniform Material *Sego Segawe* Parang, 3) School Uniform Material *Sego Segawe* Sulur, 4) School Uniform Material *Sego Segawe* Kawung, 5) School Uniform Material *Sego Segawe* Beras Tumpah, 6) Work Uniform Material *Sego Segawe* Ukel, (7) Work Uniform Material *Sego Segawe* Bubbles, (8) Work Uniform Material *Sego Segawe* Winding, (9) Work Uniform Material *Sego Segawe* Lengkungan .

Keywords: *Sego Segawe*, Batik, Uniform

#### **A. PENDAHULUAN**

Batik merupakan sebagai hasil seni dalam kebudayaan Indonesia telah diproduksi oleh masyarakat tertentu yang

menyukai dan yang mengembangkan proses produksi batik. Karena pengaruh sentuhan para seniman, teknologi maupun pemakai, maka batik dapat berkembang pesat, baik

produksi maupun pemasarannya. Batik bukanlah sekedar selembar kain penutup tubuh, tapi bagian dari urat nadi kehidupan. Karenanya batik melampaui batas *fashion* dan *trend*. Banyaknya inovasi baru yang diciptakan melalui seni baik menandakan bahwa batik memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat.

Salah satu kain batik yang diminati adalah kain batik yang digunakan untuk seragam contohnya seragam sekolah dan kerja. Dalam lingkup seragam sekolah dan kerja, seragam merupakan hal yang utama karena seragam adalah salah satu identitas juga bentuk pendisiplinan.

Yogyakarta merupakan kota pelajar dengan jumlah penduduk yang berstatus pelajar dan mahasiswa cukup besar. Dengan tingkat kelulusan yang tinggi sehingga berpengaruh pada tingkat pekerja di kota Yogyakarta. Adanya jumlah penduduk yang besar dengan tingkat mobalitas yang tinggi menyebabkan permasalahan dibidang transportasi. Tingginya jumlah kendaraan bermotor, selain menimbulkan kemacetan juga tingkat polusi udara menjadi tinggi. Kondisi ini memunculkan gagasan bahwa untuk mengurangi polusi udara di kota Yogyakarta dan membiasakan masyarakat hidup hemat maka Bapak H.Herry Zudianto, SE., Akt., selaku Walikota

Yogyakarta selama 2 periode yaitu 2001-2006 dan 2006-2011 memperkenalkan program *Sego Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah Lan Nyambut Gawe)*. Jika masyarakat mau menggunakan alat transportasi sepeda, maka tingkat polusi udara bisa dikurangi dan masyarakat bisa menghemat pembelian bahan bakar.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengangkat tema sego segawe sebagai ide dasar penciptaan batik tulis seragam sekolah & kerja. Dengan maksud agar para pelajar dan pekerja dapat mengenal dan melestarikan nilai budaya bangsa. Selain itu, penciptaan karya batik tulis berbentuk bahan seragam motif sego segawe ini juga sebagai sarana untuk menyadarkan masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam menggerakkan program sego segawe.

## **B. METODE**

Metode yang digunakan dalam pembuatan karya seni ini mengacu pada pendapat Gustami (2007: 329) yang menyatakan bahwa: "Terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan."

## 1. Eksplorasi

### a. Sego Segawe

Sego Segawe kependekan dari Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe telah diluncurkan pada tanggal 13 Oktober 2008 di Alun-alun utara Yogyakarta. “Sego Segawe” diluncurkan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono (HB) X bersama Walikota Yogyakarta, Bapak H.Herry Zudianto.

Sego Segawe merupakan gerakan untuk menggugah langkah kembali nilai gemar bersepeda. Dalam jangka pendek Program sego segawe diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan pemahaman masyarakat bahwa menggunakan sepeda sebagai alat transportasi alternatif jarak dekat dapat mengurangi polusi dalam rangkaantisipasi pemanasan global. Dalam jangka panjang diharapkan gerakan ini akan berimplikasi pada penurunan penggunaan kendaraan bermotor sehingga mengurangi polusi, efisiensi, energi, menuju kota yang lebih humanis, meningkatkan derajat kesehatan manusia maupaun lingkungan dan sebagainya.

### b. Sepeda

Sepeda adalah kendaraan beroda dua atau tiga yang mempunyai setang,

tempat duduk, dan sepasang pengayuh yang digerakkan kaki untuk menjalankannya.

Jenis-jenis sepeda adalah Sepeda onthel, Sepeda gunung, Sepeda jalan raya, Sepeda BMX, Sepeda kota (citybike), Sepeda mini, Sepeda lipat, Sepeda balap, Sepeda motor.

### c. Motif

Menurut Guntur (2004: 13), “motif adalah satuan terkecil dari sebuah ornament. Secara lebih sempit lagi, motif adalah satuan pembentuk pola”. Motif menjadi pangkalan atau pokok suatu pola. Motif mengalami penyusunan dengan berbagai kreasi dan menghasilkan sebuah pola.

Dalam sejarah perbatikan ada beberapa motif kain batik yang dibuat oleh para pengusaha batik. Motif batik yang beredar di pasaran saat ini terdiri dari motif batik tradisional atau klasik dan motif modern. Lisbijanto (2013:46) mengatakan: “Motif batik klasik merupakan motif batik yang sudah ada sejak dahulu kala, tiap motif batik klasik ada maknanya bagi pemakai”.

### d. Batik

Kata batik berasal dari “amba” dalam bahasa Jawa yang berarti menulis, dan “nitik”. Kata batik sendiri merujuk pada teknik pembuatan corak menggunakan canting atau cap dan pencelupan kain,

dengan menggunakan bahan perintang warna corak bernama malam atau lilin yang diaplikasikan di atas kain sehingga menahan masuknya bahan pewarna.

### e. Bahan Seragam

Seragam adalah seperangkat pakaian dengan motif, warna, model, atau potongan yang sama pada organisasi tertentu. Seragam merupakan hal yang utama karena seragam adalah salah satu identitas juga bentuk pendisiplinan.

## 2. Perancangan

Tahap perancangan yang dibangun berdasarkan perolehan butir penting hasil analisis yang dirumuskan, diteruskan visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka bentuk atau dengan gambar teknik yang berguna bagi perwujudannya (Gustami, 2007: 330). Adapun kegiatan perancangan yang dilaksanakan adalah:

1. Perancangan motif
2. Perancangan pola
3. Perancangan warna

## 3. Perwujudan

Tahap perwujudan diawali dengan pembuatan model sesuai sketsa alternatif

atau gambar teknik yang telah disiapkan menjadi model portotype sampai ditemukan kesempurnaan karya yang akan dikehendaki. Model itu bisa dibuat dalam ukuran miniatur, bisa pula ukuran sebenarnya. Tahap perwujudan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Persiapan alat dan bahan
2. Mengolah kain
3. Pembuatan pola
4. Menyanting
5. Pewarnaan
6. Penyelesaian Akhir
7. *Pelorodan*

## C. HASIL KARYA

### 1. Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Kembang Padi



Gambar 1: Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Kembang padi

Media dalam pembuatan karya ini adalah kain primissima ukuran 2,5 m x 1,5 m. Untuk pewarnaannya menggunakan teknik coletrapid merah, biru O4B, green IB, yellow IGK dan, celup indigosol violet 14R.

Karya batik ini berfungsi sebagai seragam sekolah siswa siswi ketika pergi ke sekolah atau digunakan pada setiap hari Kamis Pahing yang sekaligus memperindah dan melindungi tubuh. Motif ini memiliki makna tidak boleh sombong walaupun sudah pintar. Dimana prihal yang mengatakan “ambilah ilmu padi semakin beris semakin merunduk”, maka dari itu batik motif sego segawe kembang padi ini cocok digunakan untuk seragam sekolah.

penerapan motif yang tersusun berjajar memanjang memenuhi kain dengan di tambahkan beberapa isen-isen ini menambah nilai estetis. Warna violet pada *background* melambangkan kesabaran untuk sulitnya mencari ilmu.

## 2. Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Parang



Gambar 2: Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Parang

Media dalam pembuatan karya ini adalah kain primissima ukuran 2,5 m x 1,5 m. Untuk pewarnaannya menggunakan teknik *colet rapid* merah, biru O4B, green

IB, yellow IGK, dan celup naphthol biru B, hitam B

Karya batik ini berfungsi sebagai seragam sekolah. Motif ini memiliki makna petuah untuk tidak pernah menyerah, ibarat ombak laut yang tak pernah berhenti bergerak. Serta menggambarkan jalinan yang tidak pernah putus, baik dalam arti upaya untuk memperbaiki diri, upaya memperjuangkan kesejahteraan. Seragam ini cocok digunakan seragam sekolah pada siswa perempuan karena mengejar pendidikan bukan hanya perihal gelar, status, dan gengsi, melainkan untuk menambah wawasan, membuka pemikiran, dan memperluas jaringan.

Karya ini dibuat dengan susunan diagonal dimana pada bagian malam putih (parafin), motif sego segawe, dan parang ini berjajar diagonal segitiga indah jika dipandang. *Background* yang digunakan pada karya batik ini menggunakan warna biru tua memberikan kesan setia, agar si pemakai tetap semangat dalam mencari ilmu.

### 3. Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Sulus



Gambar 3: Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Sulus

Media dalam pembuatan karya ini adalah kain primissima ukuran 2,5 m x 1,5 m. Untuk pewarnaannya menggunakan teknik colet rapid merah, biru O4B, green IB, yellow IGK dan, celup naphthol merah B.

Karya batik ini berfungsi sebagai seragam sekolah. Makna dari motif sulus sendiri adalah kesuburan, agar siswa siswi yang menggunakan seragam tersebut mendapatkan kesuburan dan kemakmuran, serta tidak lupa untuk menggerakkan program sego segawe.

Kaindahan karya ini terletak pada motif yang tersusun horizontal dengan adanya sulus dan orang yang sedang bersepeda sedang menggunakan pakaian jawa, dimaksudkan agar para siswa siswi dapat mengetahui pakaian jawa dan tidak terpengaruh gaya pakaian budaya asing. *Background* yang digunakan pada karya batik ini menggunakan warna merah, mencerminkan berani, sama halnya pada

siswa siwi yang harus berani untuk menuntut ilmu.

### 4. Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Kawung



Gambar 4: Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Kawung

Media dalam pembuatan karya ini adalah kain primissima ukuran 2,5 m x 1,5 m. Untuk pewarnaannya menggunakan teknik colet rapid merah, biru O4B, green IB, yellow IGK dan, indigosol green IB.

Karya batik ini berfungsi sebagai seragam sekolah. Makna dari motif tersebut adalah pengendalian diri yang sempurna, hati bersih tanpa adanya keinginan untuk ria, sama seperti halnya siswa siswi agar tidak ria terhadap sesama, serta tidak lupa untuk menggerakkan program sego segawe.

Kaindahan karya ini terletak pada motif yang tersusun diagonal dengan adanya kawung dan orang yang sedang bersepeda sedang menggunakan pakaian jawa. *Background* yang digunakan pada karya batik ini menggunakan warna hijau, memberikan kesan harapan, muda ketika

digunakan. Seperti halnya para pelajar yang merupakan harapan bagi bangsa Indonesia.

### 5. Seragam Kerja Sego Segawe Beras Tumpah



Gambar 5: Seragam Kerja Beras Tumpah

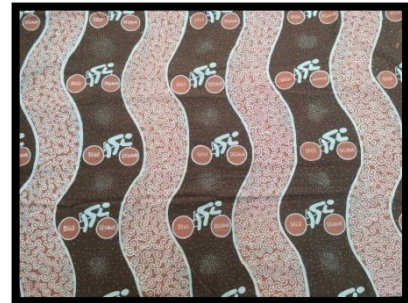
Media dalam pembuatan karya ini adalah kain primissima ukuran 2,5 m x 1,5 m dibuat dengan model kemeja pria lengan pendek. Untuk pewarnaannya menggunakan teknik tutup celup naphthol biru B dan indigosol violet 14R.

Karya batik ini berfungsi sebagai seragam kerja. Makna dari motif tersebut adalah agar pekerja selalu mendapat kemakmuran selain itu juga menggerakkan nilai gemar sepeda pada karyawan untuk berangkat ke tempat kerja.

Susunan motif sego segawe yang sedang balap dan dikelilingi beras tumpah membentuk segi empat, dari segi motif menggambarkan karyawan yang semangat

bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Warna yang digunakan adalah tutup celu naphthol biru B dan indigosol violet 14R. Warna ungu menerminkan kebesaran, dan warna biru mencerminkan kebenaran.

### 6. Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Ukel



Gambar 6: Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Ukel

Media dalam pembuatan karya ini adalah kain primissima ukuran 2,5 m x 1,5 m. Untuk pewarnaannya menggunakan teknik tutup celup naphthol coklat muda, kuning IGK dan naphthol orange GC.

Karya batik ini berfungsi sebagai seragam kerja. Makna dari motif tersebut adalah siklus kehidupan manusia, yang sama seperti halnya jabatan pegawai yang semula honorer menjadi PNS, selain itu agar para karyawan selalu sadar untuk menggerakkan program sego segawe untuk ke tempat kerja.

Karya ini dibuat dengan susunan vertikal, yaitu orang bersepeda yang sedang

balap dan motif ukel, diharapkan agar karyawan semangat dalam bekerja. Warna yang digunakan adalah indigosol kuningIGK memberi arti kehangatan dan rasa bahagia dan naphthol orange GC memberikan kesan hangat dan bersemangat serta merupakan symbol dari petualangan, optimisme, percaya diri dan kemampuan dalam bersosialisasi.

### 7. Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Belah Ketupat



Gambar 7: Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Belah Ketupat

Media dalam pembuatan karya ini adalah kain primissima ukuran 2,5 m x 1,5 m. Warna yang digunakan adalah brown IRRD, kuningIGK dan naphthol biru B, orange GG, merah 3GL, merah B.

Karya batik ini berfungsi sebagai seragam kerja. Makna dari motif tersebut adalah menuju kesempurnaan, sama halnya para karyawan yang bekerja untuk kebutuhan hidupnya agar lebih sempurna. Selain itu agar para karyawan selalu sadar

untuk menggerakkan program sego segawe untuk ke tempat kerja.

Karya ini dibuat dengan susunan horizontal, yaitu gambar sepeda didalam belah ketupat. Kaindahan karya ini terletak pada motif yang tersusun horizontal dengan adanya sepeda, belah ketupat, dan tulisan sego segawe didalam belah ketupat. Warna *background* memberikan kesan kuat dan dapat diandalkan.

### 8. Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Berkelok



Gambar 8: Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Berkelok

Media dalam pembuatan karya ini adalah kain primissima ukuran 2,5 m x 1,5 m. Warna yang digunakan adalah indigosol colet biru O4B, rapid merah, dan indigosol brown IRRD, kuning IGK.

Karya batik ini berfungsi sebagai seragam kerja. Makna dari motif tersebut adalah bahwa jalan hidup tidak selalu lurus, sama seperti halnya karier karyawan juga kadang diatas kadang dibawah itu agar para



karyawan selalu sadar untuk menggerakkan program sego segawe untuk ke tempat kerja.

Kaindahan karya ini terletak pada motif yang tersusun vertikal dengan adanya motif kelok kelok dan orang yang sedang bersepeda. *Background* yang digunakan pada karya batik ini menggunakan warna coklat, memberikan kesan keyakinan, keaman, dan nyaman ketika digunakan.

### 9. Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Lengkungan



Gambar9: Bahan Seragam Kerja Lengkungan

Media dalam pembuatan karya ini adalah kain primissima ukuran 2,5 m x 1,5 m. Warna yang digunakan adalah coklat merah rapit, yellow IGK, violet, dan indigosol brown IRRD dan kuning IGK.

Karya batik ini berfungsi sebagai seragam kerja. Makna dari motif tersebut adalah keanggunan agar karyawan wanita yang menggunakan seragam kerja tersebut lebih terlihat anggun terhadap karyawan

lain, serta tidak lupa untuk menggerakkan program sego segawe.

Keindahan karya ini terletak pada motif yang tersusun horizontal dengan adanya garis-garis lengkung dan wanita yang sedang bersepeda sedang menggunakan pakaian jawa. *Background* yang digunakan pada karya batik ini menggunakan warna coklat, memberikan kesan keyakinan, keaman, dan nyaman ketika digunakan.

### PENUTUP

Tugas Akhir Karya Seni dengan judul “Sego Segawe Sebagai Ide Dasar Penciptaan Batik Tulis Seragam Sekolah & Kerja” ini telah melalui beberapa tahap sehingga proses penciptaan karya tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Proses penciptaan seragam sekolah & kerja dengan teknik batik tulis terinspirasi dari sego segawe melalui beberapa tahap, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Eksplorasi dimulai dari mencari informasi mengenai sego segawe, bahan seragam teknik batik, wawancara, dan studi pustaka. Perancangan dimulai dengan pembuatan motif, pembuatan pola, dan perancangan warna. Perwujudan meliputi: 1) persiapan alat dan bahan, 2) mengolah kain, 3) pembuatan

pola, 4) menyanting, 5) pewarnaan, 6) pelprodan, 7) penyelesaian akhir (*finishing*).

Melalui upaya stilisasi slogan sego segawe, diperoleh sebanyak 9 karya bahan seragam sekolah & kerja. Adapun hasil karya tersebut adalah sebagai berikut: 1) Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Kembang Padi, 2) Bahan Seragam Sekolah SegoSegawe Parang, 3) Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Sulus, 4) Bahan Seragam Sekolah Sego Segawe Kawung, 5) Seragam Sekolah Sego Segawe Beras Tumpah, 6) ) Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Ukel,7) Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Belah Ketupat,8) Bahan Seragam

Kerja Sego Segawe Berkelok,9) Bahan Seragam Kerja Sego Segawe Lengkungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Guntur. 2004. *Ornamen Sebuah Pengantar*. Surakarta: STSIPRESS.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.